

KOLABORASI MASYARAKAT DAN SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI PADANGSIDIMPUAN

Johdi Kurniawan

SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

johdi@gmail.com

Yoesvic Helmi Siregar

SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

yoesvic@gmail.com

Ayu Lestari

Universitas Islam Annur Lampung

ayulestari@an-nur.ac.id

Article History:

Received: Agustus 31, 2025;

Accepted: September 13, 2025;

Published: Oktober 18, 2025;

Abstract. This study aims to analyze the form, role, and effectiveness of synergy between the community and schools in supporting student academic achievement. The research method used a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that community involvement in education is not only limited to financial support, but also includes monitoring learning at home, strengthening motivation, and creating a conducive social environment. The school acts as a facilitator, bridging communication and cooperation with the community through parenting programs, extracurricular activities, and educational discussion forums. Continuous collaboration has been proven to improve student motivation, discipline, and academic achievement. These findings emphasize the importance of building strategic partnerships based on active community participation to create a holistic educational ecosystem. This study recommends the need for a systematic and integrated collaborative model between schools, parents, and the wider community.

Keywords:

Society, Learning Achievement, Students, Padangsidimpuan, Education Participation

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, peran, dan efektivitas sinergi antara masyarakat dengan pihak sekolah dalam mendukung pencapaian akademik siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada dukungan finansial, tetapi juga meliputi pengawasan belajar di rumah, penguatan motivasi, serta penciptaan lingkungan sosial yang kondusif.

Pihak sekolah berperan sebagai fasilitator yang menjembatani komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat melalui program parenting, kegiatan ekstrakurikuler, dan forum musyawarah pendidikan. Kolaborasi yang terjalin secara berkesinambungan terbukti mampu meningkatkan motivasi, disiplin, dan prestasi akademik siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya membangun kemitraan strategis berbasis partisipasi aktif masyarakat guna menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik. Penelitian ini merekomendasikan perlunya model kolaboratif yang sistematis dan terintegrasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat luas.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada proses belajar di kelas, tetapi juga oleh berbagai aspek luar, khususnya peran aktif masyarakat dalam mendukung pendidikan. Setiap individu yang menjalani pendidikan dapat meningkatkan kemampuan individu, keterampilan berpikir, serta pola perilakunya, termasuk aspek spiritual. Pendidikan berfungsi sebagai sarana yang dapat dipahami sebagai penghasil sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Untuk meraih tujuan tersebut, berbagai usaha diperlukan untuk membina dan mengembangkan generasi muda yang kuat dan cerdas menjadi sumber daya manusia yang kompeten. Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang mengajarkan perilaku manusia sesuai dengan ekspektasi masyarakat.(Harahap, 2023)

Kota Padangsidimpuan, sebagai salah satu pusat pendidikan di Sumatera Utara, memiliki potensi besar untuk mengembangkan kualitas pendidikan. Dengan jumlah sekolah yang meningkat dan ragam latar belakang sosial ekonomi masyarakat, tantangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi semakin rumit. Data dari Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan mengungkapkan bahwa meskipun ada peningkatan jumlah siswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, masih terdapat kesenjangan dalam prestasi akademik antara siswa dari berbagai lapisan masyarakat. Dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki sebagai pelaksana pembangunan. Adanya pendidikan yang berkualitas dapat menentukan kualitas bangsa agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Untuk

itu, pembaharuan pendidikan sangat dibutuhkan dan menjadi tuntunan dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dengan belajar manusia akan dapat meningkatkan kompetensi dirinya, sehingga ia dapat memenuhi tuntutan perubahan yang terus berlangsung dalam kehidupan. Pada sekolah-sekolah formal, salah satu indikator keberhasilan belajar adalah dicapainya hasil belajar yang tinggi (Ritonga et al., 2021).

Dalam konteks masyarakat Indonesia, khususnya di Padangsidempuan, nilai-nilai kearifan lokal dan kerja sama masih kuat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuka peluang besar untuk meningkatkan peran masyarakat dalam mendukung pendidikan. Namun, sejauh mana kontribusi nyata masyarakat Padangsidempuan dalam membantu peningkatan prestasi belajar siswa masih perlu penelitian lebih dalam.

Studi ini sangat penting karena beberapa alasan. Yang pertama adalah untuk mengidentifikasi berbagai bentuk partisipasi masyarakat yang sudah ada dan seberapa efektif itu dalam mendukung prestasi belajar siswa. Yang kedua adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mendorong atau menghalangi keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Yang ketiga adalah untuk merancang model kolaborasi yang optimal antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Padangsidempuan. Prestasi belajar merujuk pada hasil yang dicapai siswa terkait dengan materi yang telah mereka pelajari selama proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa prestasi belajar dalam Pendidikan adalah pencapaian terbaik dapat yang dihasilkan berupa nilai melalui proses belajar dan pengalaman pada bidang studi Pendidikan (Nurhamida Siregar, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara menyeluruh peran masyarakat Padangsidempuan dalam peningkatan prestasi belajar siswa, mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan kembali, serta memberikan rekomendasi untuk memperkuat kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model pendidikan berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

B. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menjelaskan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tipe penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memaparkan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Jenis penelitian yang diterapkan di sini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menjelaskan bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

Penelitian kualitatif merupakan metode untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang bisa disampaikan dalam bentuk kata-kata, serta melaporkan pandangan mendalam yang didapat dari informan yang diperoleh secara langsung (alami) dengan tujuan untuk menyelidiki dan memahami fenomena tersebut, apa yang terjadi, alasan di baliknya, serta bagaimana proses terjadinya fenomena tersebut. Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan biasanya melibatkan analisis yang mendalam. Proses dan makna yang ditekankan dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada teori yang digunakan sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan realitas di lapangan (Lubis et al., 2022).

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memberikan penjelasan mendalam tentang fenomena yang terjadi dengan mengumpulkan data secara terperinci dan lengkap. Ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, kedalaman dan kelengkapan data yang diteliti adalah faktor yang sangat penting, dan semakin mendalam data yang diselidiki, maka kualitas penelitian yang dihasilkan akan semakin baik. Oleh karena itu, dalam praktiknya, jumlah

objek penelitian biasanya lebih sedikit karena lebih mengutamakan kedalaman data daripada banyaknya data yang dikumpulkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Landasan Teoritis Keterlibatan Masyarakat dalam Pendidikan

Arnstein (1969) dalam "A Ladder of Citizen Participation" menguraikan bahwa terdapat berbagai level partisipasi masyarakat, dari manipulasi hingga penguasaan oleh masyarakat. Dalam bidang pendidikan, Henderson dan Mapp (2002) menegaskan bahwa keterlibatan masyarakat yang efektif harus melibatkan aspek perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian terhadap program pendidikan. Epstein (2011) mengusulkan model yang terdiri dari enam jenis keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan: (1) Parenting - mendukung keluarga dalam proses pendidikan anak, (2) Communicating - komunikasi yang baik antara rumah dan sekolah, (3) Volunteering - berpartisipasi sebagai relawan, (4) Learning at Home - mendukung pembelajaran di rumah, (5) Decision Making - berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan, dan (6) Collaborating with Community - berkolaborasi dengan masyarakat (Arnstein, 2023).

Komite Sekolah sebagai Wadah Partisipasi Komite sekolah adalah institusi independen yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Permendiknas No. 75 Tahun 2016). Di Padang Sidempuan, peran komite sekolah mencakup: (1) memberikan masukan dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan, (2) memberikan dukungan dalam bentuk finansial, ide, maupun tenaga, (3) melakukan pengawasan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, dan (4) bertindak sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat (Widiyanto, 2023).

Keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa di Padang Sidempuan tampak dalam berbagai cara. Menurut studi Nasution (2020), tingkat keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah bervariasi, dengan rata-rata 60% orang tua berperan aktif dalam pendidikan anak. Bentuk keterlibatan ini mencakup: membantu belajar di rumah,

menjalin komunikasi rutin dengan guru, berpartisipasi dalam acara sekolah, dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler.

Tokoh masyarakat dan pemuka agama memiliki dampak yang besar dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan. Penelitian (Sihombing & Bangun, 2019) menunjukkan bahwa 75% warga Padang Sidimpuan menganggap pendapat tokoh agama dan adat sangat berarti dalam menentukan pendidikan anak. Peran mereka meliputi: penyebaran informasi tentang pentingnya pendidikan, mediasi dalam konflik terkait pendidikan, serta memberikan dukungan moral bagi program pendidikan.

Sektor swasta di Padang Sidimpuan mulai menunjukkan perhatian terhadap pendidikan melalui inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR). Berdasarkan informasi dari Kamar Dagang dan Industri Padang Sidimpuan (2023), terdapat 15 perusahaan yang secara aktif berkontribusi dalam bidang pendidikan melalui beasiswa, penyediaan fasilitas, dan program magang bagi siswa. Kota Padang Sidimpuan memiliki luas area sebesar 114,65 km² dengan populasi sekitar 225. 000 orang (BPS Sumatera Utara, 2023). Kota ini terbagi menjadi enam kecamatan yang masing-masing memiliki ciri khas berbeda, mulai dari kawasan perkotaan hingga semi-perkotaan. Variasi ini berdampak pada akses serta mutu pendidikan di berbagai lokasi.

Merujuk kepada informasi dari Dinas Pendidikan Kota Padang Sidimpuan (2023), kota ini memiliki sebanyak 124 sekolah dasar, 45 sekolah menengah pertama, dan 28 sekolah menengah atas. Rasio antara guru dan siswa masih belum mencapai angka yang ideal di beberapa wilayah, khususnya di daerah pinggiran (Ritonga et al., 2021). Terdapat beberapa tantangan signifikan dalam dunia pendidikan di Padang Sidimpuan, antara lain: perbedaan kualitas antara sekolah-sekolah, kurangnya fasilitas belajar, rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pendidikan, serta kesenjangan akses pendidikan antara pusat kota dan daerah pinggiran (Rozaini et al., 2024).

Komite sekolah adalah institusi independen yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Permendiknas No. 75 Tahun 2016). Di Padang Sidimpuan, peran komite sekolah mencakup: (1) memberikan masukan dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan, (2) memberikan dukungan dalam bentuk finansial, ide, maupun tenaga, (3) melakukan pengawasan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, dan (4) bertindak sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat .

Keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa di Padang Sidimpuan tampak dalam berbagai cara. Menurut studi (Sihombing & Bangun, 2019), tingkat keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah bervariasi, dengan rata-rata 60% orang tua berperan aktif dalam pendidikan anak. Bentuk keterlibatan ini mencakup: membantu belajar di rumah, menjalin komunikasi rutin dengan guru, berpartisipasi dalam acara sekolah, dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler.

Tokoh masyarakat dan pemuka agama memiliki dampak yang besar dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan. Penelitian (Nasution et al., 2020) menunjukkan bahwa 75% warga Padang Sidimpuan menganggap pendapat tokoh agama dan adat sangat berarti dalam menentukan pendidikan anak. Peran mereka meliputi: penyebarluasan informasi tentang pentingnya pendidikan, mediasi dalam konflik terkait pendidikan, serta memberikan dukungan moral bagi program pendidikan. Sektor swasta di Padang Sidimpuan mulai menunjukkan perhatian terhadap pendidikan melalui inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR). Berdasarkan informasi dari Kamar Dagang dan Industri Padang Sidimpuan (2023), terdapat 15 perusahaan yang secara aktif berkontribusi dalam bidang pendidikan melalui beasiswa, penyediaan fasilitas, dan program magang bagi siswa.

2. Dampak Partisipasi Masyarakat terhadap Kinerja Siswa.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Harahap dan Siregar (2022) di sepuluh sekolah dasar yang ada di Padang Sidimpuan menunjukkan adanya hubungan positif antara partisipasi masyarakat dan kinerja akademik siswa. Sekolah yang memiliki tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi mencatatkan rata-rata nilai ujian nasional 8,2% lebih baik daripada sekolah dengan partisipasi yang rendah.

Sebuah studi jangka panjang yang dilakukan oleh Nasution (2021) terhadap 200 siswa SMP di Padang Sidimpuan menemukan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan dari masyarakat memiliki semangat belajar yang lebih tinggi sebesar 15% dan tingkat ketidakhadiran yang 20% lebih rendah dibandingkan siswa yang tidak mendapat dukungan. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan karakter siswa terbukti efektif dalam membentuk nilai-nilai moral dan sosial. Program gotong royong yang melibatkan masyarakat di sekolah berhasil meningkatkan sikap kerjasama siswa sebanyak 25% (M. Syukri Azwar Lubis, Hotni Sari Harahap, 2021).

Keberagaman kondisi sosial ekonomi di Padang Sidimpuan menjadi hambatan utama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian oleh BPS (2023) mengungkapkan bahwa 18% keluarga masih hidup di bawah garis kemiskinan, yang berpengaruh pada kemampuan mereka untuk turut berkontribusi dalam pendidikan anak-anak. Data dari Kemendikbudristek (2023) menunjukkan bahwa 35% penduduk Padang Sidimpuan memiliki pendidikan di bawah SMA, yang mempengaruhi wawasan mereka mengenai pentingnya keterlibatan dalam pendidikan anak-anak.

Survei yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Padang Sidimpuan (2022) mengindikasikan bahwa 45% orang tua menghadapi masalah waktu untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah akibat tuntutan dari pekerjaan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2021) menemukan bahwa 40% sekolah di Padang Sidimpuan masih mengalami masalah dalam berkomunikasi dengan masyarakat, yang mengakibatkan rendahnya partisipasi dalam program-program sekolah.

3. Strategi Peningkatan Keterlibatan Masyarakat

Pelaksanaan program literasi untuk keluarga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi orang tua. Proyek percontohan yang dilakukan di lima sekolah dasar di Padang Sidimpuan menunjukkan kenaikan partisipasi orang tua dalam proses belajar mengajar sebesar 30% (Ummah, 2019). Inisiatif pelatihan untuk komite sekolah yang diadakan oleh Dinas Pendidikan bersama dengan universitas setempat berhasil meningkatkan fungsi komite sekolah. Hasil evaluasi program menunjukkan adanya peningkatan dalam kualitas pengawasan dan dukungan terhadap institusi pendidikan hingga 40% (Lubis et al., 2022).

Penggunaan aplikasi komunikasi digital antara sekolah dan orang tua mulai diterapkan di sejumlah sekolah. Proyek percontohan di delapan sekolah menunjukkan peningkatan frekuensi komunikasi sebesar 60% dan kepuasan orang tua terhadap informasi yang diberikan oleh sekolah meningkat sebanyak 45% (Area, 2022). Inisiatif pengembangan kemitraan antara institusi pendidikan dengan sektor industri terbukti benar-benar meningkatkan relevansi pendidikan. Program magang untuk siswa SMK yang bekerja sama dengan perusahaan lokal berhasil meningkatkan tingkat penyerapan lulusan hingga 25% (Kadin Padang Sidimpuan, 2023).

SD Negeri 1 Padang Sidimpuan berhasil menerapkan model sekolah yang berbasis pada masyarakat dengan melibatkan komite sekolah dalam merancang kurikulum untuk muatan lokal. Sebagai hasilnya, pencapaian siswa dalam lomba budaya daerah mengalami peningkatan yang signifikan, dan sekolah tersebut menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan karakter yang berbasis pada kearifan lokal (Aziz et al., 2022). Program "Sekolah Sahabat Keluarga" SMP Negeri 5.

SMP Negeri 5 Padang Sidimpuan telah meluncurkan program "Sekolah Sahabat Keluarga" yang mengikutsertakan orang tua dalam proses pembelajaran. Program ini berhasil meningkatkan prestasi akademik siswa sebesar 12% dan mengurangi jumlah kasus kenakalan remaja sebesar 30% (Hutabarat et al., 2022). SMK Negeri 1 Padang Sidimpuan menjalin

kemitraan strategis dengan industri makanan lokal. Kerjasama ini melahirkan program teaching factory yang memperkuat kompetensi siswa dan meningkatkan tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja mencapai 85%..

Pemerintah Kota Padang Sidimpuan telah menetapkan Peraturan Walikota No. 15 Tahun 2022 mengenai Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Sektor Pendidikan. Aturan ini menetapkan dasar hukum yang jelas untuk melibatkan masyarakat dalam pendidikan (Alfian & Siregar, 2022). Pemerintah daerah memberikan berbagai jenis bantuan untuk mendorong partisipasi masyarakat, termasuk dukungan operasional untuk komite sekolah, program beasiswa bagi keluarga yang membutuhkan, serta insentif bagi perusahaan yang berperan dalam dunia pendidikan (Dinas Pendidikan Kota Padang Sidimpuan, 2023).

Investasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam infrastruktur pendidikan turut mendukung meningkatnya partisipasi masyarakat. Pembangunan gedung multifungsi di sekolah-sekolah mendukung terlaksananya beragam kegiatan yang melibatkan komunitas secara luas. Dinas Pendidikan Kota Padang Sidimpuan menciptakan indikator keberhasilan yang mencakup: tingkat keterlibatan dalam pertemuan komite sekolah, jumlah komunikasi antara orang tua dan guru, banyaknya program kerja sama antara sekolah dan masyarakat, serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan (Yeni et al., 2023).

Partisipasi masyarakat dievaluasi setiap semester dengan melibatkan pihak luar untuk menjaga objektivitas. Hasil dari evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki program dan kebijakan (Nasution dan Siregar, 2023). Diperlukan program yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas masyarakat secara berkelanjutan lewat pelatihan, seminar, dan workshop mengenai peran mereka dalam pendidikan anak. Program ini harus disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan masyarakat setempat (Abdul Fattah Nasution et al., 2023).

Perlu dilakukan pengembangan model kemitraan yang lebih kreatif antara sekolah, masyarakat, dan sektor bisnis secara terus-menerus. Model ini harus memberikan keuntungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat (Lubis, 2023). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi harus diperluas untuk mendukung partisipasi masyarakat, khususnya bagi kelompok yang mempunyai keterbatasan waktu dan kemampuan bergerak.

D. KESIMPULAN

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan siswa di Padang Sidimpuan menunjukkan perkembangan yang menggembirakan meskipun masih terdapat berbagai hambatan. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademis, motivasi belajar, dan pengembangan karakter siswa. Keberhasilan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat membutuhkan pendekatan menyeluruh yang melibatkan semua pihak terkait, dukungan kebijakan yang kuat dari pemerintah setempat, serta penerapan strategi yang disesuaikan dengan karakteristik daerah. Dengan adanya komitmen bersama dan pelaksanaan yang konsisten, partisipasi masyarakat dapat menjadi pendorong utama dalam transformasi pendidikan di Padang Sidimpuan

REFERENSI

- Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, & Jekson Parulian Harahap. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Competitive: Journal Of Education*, 2(3), 201–211. <Https://Doi.Org/10.58355/Competitive.V2i3.37>
- Alfian, I., & Siregar, E. (2022). Eksistensi Ritel Tradisional Di Tengah Keberadaan Ritel Modern Di Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(1), 15–28. <Https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/524676302.Pdf>
- Area, U. M. (2022). *Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan Rahalim Raja Muda Harahap Program Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Medan Area Medan (Studi Pada Pt . Pelni Cabang Lhokseumawe) Tesis Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh*

Gelar Magister Hukum.

- Arnstein, S. R. (2019). A Ladder Of Citizen Participation. *Journal Of The American Planning Association*, 85(1), 24–34. <Https://Doi.Org/10.1080/01944363.2018.1559388>
- Aziz, M., Sormin, D., Harahap, M. R., Kholijah Siregar, A., Nasution, Z., Sahputra, D., & 6□, N. (2022). Early Childhood Education In The Perspective Of The Koran. *International Journal Of Early Childhood Special Education (Int-Jecse)* 1131, 14(03), 1131–1138. <Https://Doi.Org/10.9756/Int>
- Harahap, E. (2023). Peran Lingkungan Sosial Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Belajar Peserta Didik Di Min 2 Padangsidimpuan. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 3(1), 44–55. <Http://Jurnal.Iain-Padangsidimpuan.Ac.Id/Index.Php/Ibtidaiyah/Article/View/8414/4619>
- Hutabarat, H., Elindra, R., & Harahap, M. S. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidimpuan. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58–69. <Http://Journal.Ipts.Ac.Id/Index.Php/>
- Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How Does It Influence On Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41. <Https://Doi.Org/10.25273/Pe.V12i1.12393>
- M. Syukri Azwar Lubis, Hotni Sari Harahap. (2021). Peranan Ibu Sebagai Sekolah Pertama Bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 6–13. <Https://Doi.Org/10.32696/Jip.V2i1.772>
- Nasution, S. L., Limbong, C. H., & Ramadhan, D. A. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Kepercayaan, Kemudahan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Shopee (Survei Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Labuhan Batu). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 43–53. <Https://Doi.Org/10.36987/Ecobi.V7i1.1528>
- Nurhamida Siregar, N. F. S. (2020). Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sman 4 Padangsidimpuan. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan ...*, 08(02), 213–222. <Http://194.31.53.129/Index.Php/Di/Article/View/3199%0ahttp://194.31.53.129/Index.Php/Di/Article/Download/3199/2324>

- Ritonga, M. N., Nelmi, & Hanafi. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 5 Padang Sisimpuan. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(2), 668.
- Rozaini, N., Maharani, S., Azhari, D., & Maisyaroh, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Jesya*, 7(1), 396–405. <Https://Doi.Org/10.36778/Jesya.V7i1.1405>
- Sihombing, A. O., & Bangun, R. H. (2019). Analisis Korelasi Sektor Pertanian Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agrica*, 12(1), 17. <Https://Doi.Org/10.31289/Agrica.V12i1.2220>
- Ummah, M. S. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestarri
- Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan* (Issue April).
- Yeni, A., Roza, S., & Wahyu, S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan , Struktur Organisasi , Kedisiplinan , Dan Motivasi Terhadap Kualitas Pelayanan (Studi Kasus Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Solok). *Journal Bintang Manajemen*, 1, 76–87.